



penelitian deskriptif kualitatif maka seluruh bagian yang menjadi kajian penelitian dapat teramati secara tuntas.

2. Peneliti terjun langsung ke lapangan, untuk mendapatkan data yang diinginkan. Agar data tersebut terasa lebih objektif, peneliti mengadakan pengamatan yang bersifat partisipan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek penelitian serta beberapa responden yang telah memenuhi kriteria dalam penelitian ini.
3. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pemalsuan data lebih dapat dihindari. Oleh karena itu, peneliti selalu hadir dalam kegiatan dakwah KH. Masyhudi Muchtar.
4. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan kata-kata untuk mendeskripsikan diksi dakwah KH. Masyhudi Muchtar. Bukan menggunakan data angka statistik.

Dengan demikian, metode deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam fakta, dalam hal ini adalah metode dakwah secara aktual dan cermat.

Deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek / obyek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses



dan mengutarakan maksud peneliti, KH. Masyhudi Muchtar menerima peneliti dan mengatakan waktu luangnya untuk bisa digunakan oleh peneliti mendapatkan informasi mengenai dakwah KH. Masyhudi Muchtar.

Kehadiran peneliti di waktu santainya KH. Masyhudi Muchtar, digunakan untuk wawancara mengenai kegiatan dakwah, keseharian KH. Masyhudi Muchtar dan juga melakukan wawancara kepada jamaah pengajian.

Dari beberapa kali peneliti mengikuti pengajian rutin hari Rabu yang disampaikan oleh KH. Masyhudi Muchtar terkait mengenai akhlak, fiqih, dan tauhid. KH. Masyhudi Muchtar menggunakan bahasa Jawa dalam menyampaikan ceramahnya. Karena kebanyakan jamaah yang dihadapi adalah penduduk desa sekitar dan kebanyakan usia jamaahnya berkisar antara 30 s/d 50 tahun dan akan lebih mudah jika materi dakwah yang disampaikan di kemas dalam bahasa Jawa.

Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian dalam hal ini adalah KH. Masyhudi Muchtar. Karena kesibukan jadwal ceramahnya maka peneliti harus menyesuaikan dengan jadwal KH. Masyhudi Muchtar. Karena dalam pengajian rutin hari Rabu bertempat di PP Darul Hikam, maka dari itu peneliti mengikuti ceramah hanya di lokasi PP Darul Hikam.

















